

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (World Health Organization), virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrme* (SARS). Dalam waktu kurang dari tiga bulan pada awal tahun 2020, WHO mengumumkan bahwa Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 126.000 orang di 123 negara, dari Asia, Eropa, AS, hingga Afrika Selatan. Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan adanya warga Indonesia yang terkonfirmasi positif Covid-19. Data terkonfirmasi pasien Covid-19 per 30 maret 2020, tercatat terjadi 38.309 kasus corona, dengan rasio kematian 6,8 persen. Presiden Joko Widodo merespon meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia dengan menerbitkan Keputusan Presiden (Keppres) nomor 12 tahun 2020 mengenai Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran *Virus Corona Disease* 2019 (COVID-19) sebagai bencana nasional. Beberapa pemerintah daerah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya menekan

penyebaran Covid-19. Banyak dampak yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 seperti tingkat pengangguran, kriminalitas serta kemiskinan.

Kemiskinan merupakan salah satu yang terdampak pada masa Covid-19. Pada tahun 2021 Kemiskinan mengalami penurunan yang tidak cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelum adanya pandemi Covid-19. Menurut data BPS pada Maret 2021 sebesar 10,14% atau sebanyak 27,54 juta penduduk Indonesia berstatus miskin. Tingkat kemiskinan pada bulan Maret 2021 sedikit mengalami penurunan sejak bulan September 2020. Pada tanggal 15 Juli 2021 BPS (Badan Pusat Statistik) merilis laporan bahwa kemiskinan turun dari 10,19% pada tahun 2020 menjadi 10,14% pada tahun 2021, namun penurunan tersebut masih lebih tinggi dibandingkan kondisi sebelum pandemi yang tercatat 9,78% pada bulan Maret 2019. Pemerintah melakukan jaringan pengamanan sosial (JPS) salah satunya yaitu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sebagai upaya menangani dampak Covid-19 yang tertuang dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Selain itu peraturan BLT Dana Desa juga tertuang pada Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) No. 69/PMK.07/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa.

Mewujudkan desa tanpa kemiskinan dapat diwujudkan melalui Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 kegiatan pemberian bantuan langsung berupa dana tunai yang bersumber dari Dana

Desa kepada keluarga penerima manfaat dengan kriteria yang disepakati dan diputuskan melalui musyawarah Desa. Selain itu, menurut Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 bahwa setiap orang yang tidak divaksinasi Covid-19, BLT-Dana Desa yang termasuk dalam jaminan sosial dan bansos dapat dikenakan sanksi administratif berupa penundaan/ penghentian BLT Dana Desa serta layanan administrasi pemerintahan, dan mendapatkan denda.

BLT-Dana Desa diharapkan dapat mengurangi dampak kemiskinan yang ditimbulkan Covid-19. Tahapan mulai dari pelaksanaan, pertanggungjawaban serta pelaporan penting agar tercapai penyaluran BLT Dana Desa yang efektif dan efisien. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk membuat karya tulis yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DALAM PENANGANAN COVID - 19 DI DESA KLEGENWONOSARI TAHUN 2021”.tar belakang memperkenalkan pembaca pada masalah yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini. Bagian ini menjelaskan apa yang akan dilakukan dan mengapa masalah tertentu penting untuk dikaji. Argumen mengenai pentingnya masalah didukung dengan data atau fakta yang mendorong timbulnya masalah tersebut. Selain itu, bagian ini juga menunjukkan bagaimana hal yang dilakukan dalam karya tulis ini berhubungan dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya pada topik tertentu di literatur. Literatur yang disajikan pada bagian latar belakang bukan ditujukan untuk menulis tinjauan pustaka yang mendetail, melainkan untuk membantu pengembangan masalah. Bagian latar belakang mengarah secara logis ke rumusan masalah dan tujuan penulisan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah terkait Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) adalah sebagai berikut:

1. Apakah proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa telah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
2. Apakah pelaporan dan pertanggungjawaban Bantuan Langsung Tunai Dana Desa telah sesuai dengan peraturan yang berlaku ?
3. Bagaimana proses pengawasan dan pemantauan terkait dengan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan KTTA yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa telah sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Meninjau proses pengawasan dan pemantauan terkait dengan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa;
3. Untuk mengetahui pelaporan dan pertanggungjawaban Bantuan Langsung Tunai Dana Desa telah sesuai dengan peraturan yang berlaku

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

karya tulis ini akan membahas mengenai penyaluran BLT Dana Desa dalam penanganan Covid-19 di Desa Klegenwonosari tahun 2021. Pembahasan tersebut berfokus pada proses penyaluran, pengawasan, pertanggungjawaban, pelaporan dan kesesuaian dengan Permendesa PD TT Nomor 13 Tahun 2020, Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021, dan PMK No. 69/PMK.07/2021

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD);
2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD);
3. Mengetahui hal yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai gambaran umum tentang Karya Tulis Tugas Akhir yang dibahas penulis. Bab ini terdiri atas latar belakang berisi permasalahan yang akan dibahas, rumusan masalah dan tujuan penulisan, ruang lingkup yang membatasi penelitian, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis menjelaskan ketentuan – ketentuan perundang undangan yang berlaku mengenai Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang menjadi dasar teori atas pembahasan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di desa Klegenwonosari tahun anggaran 2021.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan pembahasan atas tinjauan mengenai judul Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di desa Klegenwonosari sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini memuat simpulan dan saran mengenai tinjauan bab – bab sebelumnya